

BAB III

OBJEYK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah efisiensi operasional, kualitas kredit dan profitabilitas. Sedangkan lokasi penelitian dilakukan di Sekretariat PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Garut yang bertempat di Komplek Perum Bumi Cimanganten Asri Blok G-11 No.2 Desa Cimanganten Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut 44151.

Penelitian dilakukan di PNPM Mandiri Perdesaan karena program ini adalah menjadi salah satu program nasional yang dilakukan oleh pemerintah dalam penganggulangan kemiskinan. Banyak hasil yang telah dicapai oleh PNPM Mandiri Perdesaan ini, diantaranya adalah tingginya tingkat pengembalian investasi dan penghematan biaya dalam jumlah signifikan. Dari kedua alasan tersebut penulis memilih PNPM Mandiri Perdesaan sebagai lokasi penelitiannya. Kemudian penulis mengambil Kabupaten Garut untuk melakukan penelitian didasarkan atas pertimbangan waktu dan biaya.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

”Desain penelitian merupakan rencana yang terstruktur berisi pendekatan yang dipakai untuk menjawab perumusan masalah” (Tim Dosen, 2008: 21).

Dalam bukunya Umar (2003: 27) mengemukakan bahwa:

Desain riset adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif sedemikian rupa, agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Dalam rencana tersebut mencakup hal yang akan dilakukan periset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai kepada analisis akhir.

Desain penelitian diperlukan dalam melaksanakan penelitian mulai dari tahap awal hingga sampai pada tahap pelaporan hasil penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal, menurut Umar (2003: 30) "desain kausal berguna untuk mengukur hubungan-hubungan antara variabel riset, atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain".

Metode penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam suatu penelitian untuk memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam penelitian dalam rangka memberikan solusi dari permasalahan yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan menggunakan desain asosiatif yaitu untuk menganalisis hubungan antar variabel atau pengaruh diantara satu variabel dengan variabel lainnya.

Lebih jelas lagi "metode studi kasus menghendaki suatu kajian yang rinci, mendalam, menyeluruh atas objek tertentu yang biasanya relatif kecil selama kurun waktu tertentu, termasuk lingkungannya". (Umar, 2003: 32).

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Pada dasarnya, banyaknya variabel tergantung oleh sederhana atau kompleksnya penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 2) mengemukakan mengenai pengertian variabel "variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Sesuai dengan judul penelitian, yaitu "Pengaruh Efisiensi Operasional dan Kualitas Kredit Terhadap Profitabilitas", maka penulis melakukan pengujian dengan menggunakan dua variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah suatu variabel bebas atau variabel tidak terikat yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sugiyono (2011: 4) "variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)". Dalam penelitian ini, efisiensi operasional dikonotasikan sebagai variabel independen (X_1) dan kualitas kredit sebagai variabel independen (X_2).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel tidak bebas atau variabel terikat yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel independen. Menurut Sugiyono (2011: 4) "variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Pada penelitian ini profitabilitas dikonotasikan sebagai variabel dependen atau variabel tidak bebas (Y).

Untuk memahami lebih jelas tentang penggunaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat operasionalisasi variabel dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
X₁: Efisiensi Operasional	Perhitungan yang melibatkan biaya operasional (semua jenis biaya yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha) dan pendapatan operasional (semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha). (Siamat)	$BOPO = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$	Rasio
X₂: Kualitas Kredit	Suatu keadaan yang berhubungan dengan pembayaran atau angsuran pokok dan bunga kredit sesuai dengan jumlah dan waktu yang telah diperjanjikan. (Hendry Sihombing)	$NPL = \frac{\text{kredit (Gol.3 + Gol.4 + Gol.5)}}{\text{total outstanding kredit}} \times 100\%$	Rasio
Y : Profitabilitas	Profitabilitas ialah keefektifan operasi serta derajat keuangan suatu perusahaan. (Munawir)	$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Revenue}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan UPK PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Garut. Dikarenakan jumlah UPK dari tahun 2007 sampai 2010 meningkat, maka sampel yang digunakan adalah sampel purposif yaitu sebanyak 84 UPK. Menurut Sugiyono (2011: 68) "sampel purposif adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu". Dimana data yang akan diolah adalah laporan keuangan UPK yang telah berdiri sejak tahun 2007.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pedoman penulisan skripsi (2008: 41) "pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian".

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Umar (2003: 60), "data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya, sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain". Data yang didapat penulis berupa informasi mengenai laporan keuangan yang telah dibuat untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang telah dirumuskan melalui wawancara dan dokumentasi.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab permasalahan yang telah teridentifikasi sebelumnya. Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang berbentuk angka. Selain itu, menganalisis data dilakukan dengan perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian, ditarik kesimpulan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan perumusan hipotesis, maka analisis yang digunakan adalah analisis asosiatif yaitu adanya dugaan mengenai hubungan antar variabel dalam populasi, melalui data hubungan variabel dan sampel. Menurut Sugiyono (2011: 224) menyebutkan bahwa, "menguji hipotesis asosiatif adalah menguji koefisien korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil".

1. Uji Parsial

a. Uji Korelasi

Karena hipotesis adalah hipotesis asosiatif, maka kuatnya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi.

Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi *Product Moment* dalam Sugiyono (2011: 228):

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2 y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : korelasi antara variabel x dengan y

x : $x_i - \bar{x}$

y : $y_i - \bar{y}$

Berikut adalah interpretasi koefisien korelasi menurut Riduan (2004: 136):

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	sangat kuat
0,60 - 0,799	kuat
0,40 - 0,599	cukup kuat
0,20 - 0,399	rendah
0,00 - 0,199	sangat rendah

b. Uji Korelasi Parsial

Menurut Sugiyono (2011: 235), menyatakan bahwa korelasi parsial adalah sebagai berikut, “korelasi parsial merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, setelah satu variabel yang diduga dapat mempengaruhi hubungan variabel tersebut tetap/dikendalikan.”

Dalam Sugiyono (2011: 236), menyebutkan bahwa apabila X_1 tetap, maka:

$$R_{y \cdot x_2 \cdot x_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1 x_2}^2} \cdot \sqrt{1 - r_{yx_1}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y \cdot x_2 \cdot x_1}$: korelasi antara X_2 dan Y bila X_1 tetap

r_{yx_1} : korelasi antara X_1 dan Y

r_{yx_2} : korelasi antara X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$: korelasi antara X_1 dan X_2

Apabila X_2 tetap, Sugiyono (2011: 236) menyatakan bahwa:

$$R_{y.x_1x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2} \cdot \sqrt{1 - r_{yx_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$: korelasi antara X_1 dan Y bila X_2 tetap

r_{yx_1} : korelasi antara X_1 dan Y

r_{yx_2} : korelasi antara X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$: korelasi antara X_1 dan X_2

Untuk pengolahan data dengan menggunakan SPSS dengan acuan rumus di atas, maka berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Buka file korelasi
2. Menu *Analyze* → *Correlate* → *Partial*

Pengisian:

- a. *Variable* atau variabel yang akan dikorelasikan. Di sini akan diuji korelasi untuk semua variabel, maka masukkan variabel X_1 , X_2 , dan Y . Dimana salah satu variabel X akan dikontrol.
- b. *Test of Significance*, karena akan di uji dua sisi maka pilih *two-tailed*.
- c. *Flag Significant Correlations* atau berkenaan dengan tanda untuk tingkat signifikansi 5%.
- d. Kemudian klik pada tombol OK.

c. Koefisien Determinasi (r^2)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat proporsi dari total variasi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Perlu diketahui ciri atau sifat dari r^2 yaitu:

1. Nilai r^2 merupakan besaran non negatif, karena berdasarkan formulasi persamaan r^2 tidak mungkin bernilai negatif.
2. Nilai r^2 adalah terletak $0 \leq r^2 \leq 1$. Suatu nilai r^2 sebesar 1 berarti suatu kesesuaian sempurna, sedangkan nilai r^2 yang bernilai nol berarti tidak ada pengaruh antara variabel tak bebas dengan variabel yang menjelaskan (variabel bebas).

2. Uji Simultan

a. Korelasi berganda

Riduwan (2004: 139) menyatakan bahwa “analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan anantara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y)”.

Dalam Sugiyono (2011: 233) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$: korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} : korelasi Product Moment antara X_1 dan Y

r_{yx_2} : korelasi Product Moment antara X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$: korelasi Product Moment antara X_1 dan X_2

Untuk pengolahan data dengan menggunakan SPSS dengan acuan rumus di atas, maka berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Buka file korelasi
2. Menu *Analyze* → *Regression* → *Linear*

Pengisian:

- a. *Variable* atau variabel yang akan dikorelasikan. Di sini akan diuji korelasi untuk semua variabel, maka masukkan variabel X_1 dan X_2 sebagai *independent* dan Y sebagai *dependent*.
- b. Kemudian klik pada tombol OK.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Sama seperti pada uji parsial, koefisien determinasi digunakan untuk melihat proporsi dari total variasi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.